



## The Influence of Profitability, Liquidity, Solvency, and Company Size on the Timeliness of Financial Report Submission

Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

\*Yuliana Fitri<sup>1</sup>, Kholida Atiyatul Maula<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

### Keywords:

Profitability;  
Liquidity;  
Solvency;  
Company Size;  
Financial Report;

**Abstract.** *Some companies that are late in submitting their financial reports on time will be subject to administrative sanctions and fines in accordance with the provisions established by the law, but with the imposition of these administrative sanctions and fines, it turns out that many companies are still late in submitting their annual financial reports. The purpose of this research is to determine, analyze, and describe four factors, namely profitability, liquidity, solvency, which may affect the timeliness of financial reporting in consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2018-2020. The research method used is a quantitative approach with an applied method. The total sample obtained based on the sampling technique method is 45 companies. The analysis technique used in this research includes descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using the SPSS application. The results of the research show that (1) Profitability variable (ROA) does not have a partial effect on timeliness, (2) Liquidity variable (CR) used has a partial effect on timeliness, (3) Solvency variable (DAR) does not have a partial effect on timeliness, (4) Company size variable (SIZE) does not have a partial effect on timeliness, (5) Profitability (ROA), liquidity (CR), solvency (DAR), and company size (SIZE) simultaneously affect timeliness.*

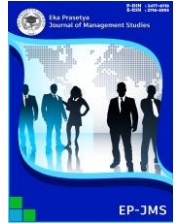
Corresponding author

Email: [yulianafitri0407@gmail.com](mailto:yulianafitri0407@gmail.com)



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



## 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan merupakan output yang menggambarkan kinerja perusahaan selama satu periode dan kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan dimasa depan. Perusahaan yang ingin melakukan IPO (*Initial Public Offering*) maupun perusahaan *go public* yang sebelumnya sudah pernah melakukan listing diwajibkan untuk menerbitkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan laporan keuangan ditujukan untuk kepentingan pengambilan keputusan dalam perusahaan maupun pihak luar seperti masyarakat, investor dan calon investor, serta bank. Laporan keuangan yang diterbitkan adalah laporan keuangan yang sudah melalui proses audit oleh kantor akuntan publik. Kredibilitas laporan keuangan ditentukan oleh seberapa akurat dan apakah laporan keuangan diterbitkan tepat waktu. Ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan menjadi sangat penting karena menyajikan informasi yang terkini dan relevan bagi pengguna laporan keuangan.

Upaya pemerintah untuk mengoptimalkan ketepatan waktu pelaporan keuangan diwujudkan dengan adanya peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai mekanisme pelaporan keuangan mulai dari persyaratan dan kelengkapan, batas waktu pelaporan, hingga sanksi atas keterlambatan pelaporan keuangan yang diharapkan dapat memberikan efek jera dikemudian hari. Sebagaimana yang tertulis dalam Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00015/BEI/01-2021, laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah melalui proses audit harus disampaikan ke OJK (Otoritas Jasa Keuangan) paling lambat 90 hari terhitung sejak tanggal akhir tahun buku perusahaan dan disampaikan ke BEI (Bursa Efek Indonesia) paling lambat di akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan auditan tahunan (Bursa Efek Indonesia 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan empat faktor yang mungkin memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020. Pertama, penelitian untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan bagaimana profitabilitas perusahaan dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selanjutnya, penelitian ini akan mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan pengaruh likuiditas perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis bagaimana solvabilitas perusahaan dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Terakhir, penelitian ini akan menyelidiki pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara empat faktor ini dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode yang diteliti.

## 2. KAJIAN LITERATUR

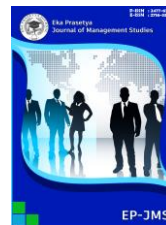
### 2.1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu (Noordiatmoko 2020). Semakin besar nilai profitabilitas menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan dan semakin tinggi perolehan keuntungan perusahaan. Profitabilitas dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## 2.2. Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada para investor dan meningkatkan kepercayaan pihak eksternal untuk menginvestkan dananya pada perusahaan (Cholil 2021). Likuiditas dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$CR = \frac{\text{Utang Lancar}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

## 2.3. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang atau dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi ideal, apabila perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Likuid) dan juga dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Solvable). Analisis Solvabilitas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah kekayaan perusahaan mampu untuk mendukung kegiatan perusahaan tersebut (Tarigan dan Sudjiman 2021). Solvabilitas dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



masalah-masalah bisnis serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tinggi karena didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan dapat teratasi. Perusahaan yang memiliki total aktiva atau total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama (Muzayin dan Trisnawati 2022). Ukuran Perusahaan dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$\text{Size} = Ln \text{ Total Aset}$$

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode terapan. Penelitian terapan merupakan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis (Sugiyono 2013). Penelitian terapan ini membahas mengenai Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ketepatan Waktu Pelaporan. Penelitian ini bersifat menjelaskan pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dalam penelitian ini peneliti menentukan lima variabel, yang terdiri dari empat variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Solvabilitas (X3) Ukuran Perusahaan (X4) dan sedangkan variabel dependennya adalah Harga Ketepatan Waktu (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang tercatat di BEI tahun 2018 - 2020 yaitu sebanyak 57 perusahaan.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan dan manual. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2018 – 2020 dan data penyampaian laporan keuangan ke BAPEPAM. Data-data tersebut diperoleh di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan website/situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum untuk menggambarkan variabel Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Size dan Ketepatan Waktu. Selain itu juga untuk analisis data regresi yang dilakukan untuk memodelkan hubungan antara variabel independen (prediktor) dan variabel dependen (variabel respons) menggunakan software *IBM SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* versi 26. Data penelitian akan dikumpulkan, kemudian diolah untuk mendapatkan kesimpulan dan pemecahan masalah.



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Uji keseluruhan model (Overall Model Fit) adalah pengujian yang dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number = 0) dengan nilai -2 Log likelihood (-2LL) pada akhir (Blok Number = 1). Adanya pengurangan antara -2LL awal (initial - 2LL function) dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya (-2LL akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali 2016). Berikut adalah tabel penyajian hasil pengujian keseluruhan model :

**Tabel 1. Tabel Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)**

Iteration History <sup>a,b,c</sup>			
		-2 Log	Coefficients
Iteration		likelihood	Constant
Step 0	1	108.846	1.467
	2	106.061	1.822
	3	106.022	1.871
	4	106.022	1.872

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 106.022
- c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Sekunder Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil diatas, tabel menunjukkan bahwa -2 Log likelihood awal (tabel Iteration History 0) adalah sebesar 108,846. Secara matematis, angka tersebut signifikan pada alpha 5% dan ini berarti bahwa hipotesis nol (H0) ditolak. Hal ini berarti hanya konstanta saja yang tidak fit dengan data (sebelum dimasukkan variabel bebas ke dalam model regresi).

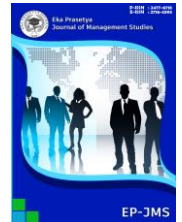
**Tabel 2. Tabel Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)**

Iteration History <sup>a,b,c,d</sup>							
		-2 Log	Coefficients				
Iteration		likelihood	Constant	ROA	CR	DAR	SIZE
Step 1	1	99.709	-2.562	-.003	1.424	-.313	.128
	2	92.871	-5.949	-.005	2.932	-.548	.247
	3	92.091	-7.639	-.006	3.854	-.639	.303
	4	92.054	-7.880	-.007	4.032	-.651	.310
	5	92.047	-7.884	-.008	4.037	-.652	.310
	6	92.044	-7.883	-.009	4.037	-.652	.310
	7	92.043	-7.882	-.011	4.036	-.652	.310
	8	92.042	-7.880	-.012	4.036	-.651	.310
	9	92.039	-7.871	-.020	4.033	-.651	.310
	10	91.930	-7.253	-.579	3.837	-.643	.292
	11	91.930	-7.257	-.559	3.842	-.643	.292



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



12	91.930	-7.257	-559	3.842	-.643	.292
a. Method: Enter						
b. Constant is included in the model.						
c. Initial -2 Log Likelihood: 106.022						
d. Estimation terminated at iteration number 12 because parameter estimates changed by less than .001.						

Sumber: Data Sekunder Olahan Peneliti (2023)

Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara nilai -2 Log Likelihood awal (tabel iteration History 0) dengan -2 Log Likelihood akhir (Tabel iteration History 1). Pada tabel awal menunjukkan nilai -2 Log Likelihood awal sebesar 106,022. Setelah variabel bebas dimasukkan pada model regresi, maka nilai -2 Log Likelihood pada tabel diatas adalah 91,930. Berdasarkan output diatas terjadi penurunan -2 Log Likelihood sebesar 14,092. Penurunan ini bisa diartikan bahwa penambahan variabel bebas ke dalam model dapat memperbaiki model fit serta menunjukkan model regresi yang lebih baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data.

#### 4.2. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of fit test*)

Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test yang diukur dengan nilai chi square. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Ghozali 2016).

Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas (P-value)  $\leq 0,05$  (nilai signifikan) berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya.

**Tabel 3. Hosmer and Lemeshow Test**

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.321	8	.913

Sumber: Data Sekunder Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 3 yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa hasil uji Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test diperoleh nilai chi-square sebesar 3,321 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.913. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai probabilitas (P-value)  $\geq 0,05$  (nilai signifikan) yaitu  $0.913 \geq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data sehingga model regresi dalam penelitian ini layak dan mampu untuk memprediksi nilai observasinya.

#### 4.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Variabilitas dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen diukur menggunakan koefisien determinasi yang dapat dilihat dari nilai Nagelkerke R Square. Nilai dari Nagelkerke R Square berupa desimal yang dapat diubah menjadi presentase agar mudah dipahami dan diinterpretasikan (Ghozali 2016).



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



**Tabel 4. Model Summary**

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	91.930 <sup>a</sup>	.099	.182

a. Estimation terminated at iteration number 12 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Data Sekunder Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4 yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dilihat dari nilai Nagelkerke R Square sebesar 0.182. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu ketepatan waktu hanya sebesar 18,2%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari model penelitian ini yaitu sebesar 87.2%.

#### 4.4. Uji Multikolonieritas

Regresi yang tidak memiliki gejala korelasi yang kuat antara variabel bebasnya adalah regresi yang baik. Meskipun dalam regresi logistik tidak terlalu memerlukan uji asumsi klasik seperti uji multikolinearitas, tapi tidak ada salahnya jika tetap melakukan uji multikolinearitas. Tujuan pengujian multikolinearitas ini untuk melihat korelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), dan ukuran perusahaan (SIZE). Matriks korelasi yang menunjukkan tidak adanya korelasi yang serius antar variabel akan menunjukkan nilai korelasi antar variabel bebas dibawah 0,90, sementara jika nilai korelasi antara variabel bebas diatas 0,90, maka itu memperlihatkan terdapat gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.

**Tabel 5. Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**

Correlation Matrix						
		Constant	ROA	CR	DAR	SIZE
Step 1	Constant	1.000	-.359	-.218	.203	-.991
	ROA	-.359	1.000	.310	-.036	.294
	CR	-.218	.310	1.000	-.153	.112
	DAR	.203	-.036	-.153	1.000	-.244
	SIZE	-.991	.294	.112	-.244	1.000

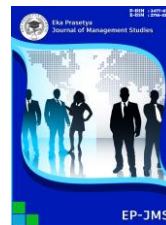
Sumber: Data Sekunder Olahan Peneliti (2023)

Pada tabel di atas adalah penyajian dari uji multikolinearitas. Tabel menunjukkan bahwa korelasi antar variabel tidak menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas yang serius antar variabel dengan nilai korelasi antar variabel masih dibawah 0,90.



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



## 4.5. Uji Wald (Uji Parsial t)

Uji wald digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), dan ukuran perusahaan (SIZE) mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu ketepatan waktu dalam penelitian ini. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan thitung dan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai thitung < ttabel dan p-value > 0,05, maka hipotesis (H0) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual (parsial) tidak mempengaruhi variabel dependen. 2
2. Jika nilai thitung > ttabel dan p-value < 0,05, maka hipotesis (H0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual (parsial) mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 6. Uji Wald (Uji Parsial t)**

Variables in the Equation						
		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 <sup>a</sup>	ROA	-.559	1.611	.120	1	.729
	CR	3.842	1.855	4.291	1	.038
	DAR	-.643	.611	1.110	1	.292
	SIZE	.292	.183	2.544	1	.111
	Constant	-7.257	5.248	1.912	1	.167

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, CR, DAR, SIZE.

Sumber: Data Sekunder Olahan Peneliti (2023)

Dengan jumlah pengamatan sebanyak (n=135) serta jumlah variabel independen dan dependen sebanyak (k=5), maka degree of freedom (df) = n-k = 135-5 = 130, dimana tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ . Maka t-tabel dapat dihitung menggunakan rumus Ms Excel dengan rumus insert function sebagai berikut:

**Tabel 7. Rumus Uji t**

$t_{\text{tabel}}$	=	TINV (Probability,deg;freedom)
$t_{\text{tabel}}$	=	TINV (0,05;130)
$t_{\text{tabel}}$	=	1,97838

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik, sebagai berikut:

Hipotesis pertama (H1) adalah profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu. Hasil uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel (0,120 <



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



1,97838) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya ( $0.729 > 0.05$ ). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap ketepatan waktu ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

Hipotesis kedua (H2) adalah likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu. Hasil uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $4,291 > 1,97838$ ) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikannya ( $0.038 > 0.05$ ). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan likuiditas (CR) berpengaruh terhadap ketepatan waktu diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas (CR) yang dipakai terhadap ketepatan waktu.

Hipotesis ketiga (H3) adalah solvabilitas (DAR) yang dipakai berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Hasil uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel ( $1,110 > 1,97838$ ) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya ( $0,292 > 0.05$ ). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan solvabilitas (DAR) yang dipakai berpengaruh terhadap ketepatan waktu ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

Hipotesis empat (H4) adalah ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu. Hasil uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel ( $2,544 < 1,97838$ ) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya ( $0.111 > 0.05$ ). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap ketepatan waktu ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

#### 4.6. Uji Simultan -G

Uji Omnibus Tests of Model Coefficients digunakan untuk menguji secara bersama-sama apakah semua variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), dan ukuran perusahaan (SIZE) secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu ketepatan waktu. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan fhitung dan tingkat signifikasinya sebesar 5% atau 0,05 yang dapat dijelaskan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai fhitung < ftabel dan p-value > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen
2. Jika nilai fhitung > ftabel dan p-value < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 8. Uji Omnibus Tests of Model Coefficients**

Omnibus Tests of Model Coefficients		
Chi-square	df	Sig.
14.092	4	.007
14.092	4	.007
14.092	4	.007

Sumber: Data Sekunder Olahan Peneliti (2023)



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Dengan jumlah pengamatan sebanyak ( $n=135$ ) serta jumlah variabel independen dan dependen sebanyak ( $k=5$ ), maka degree of freedom ( $df_1 = k-1 = 5-1 = 4$  dan  $df_2 = n-k = 135-5 = 130$ ), dimana tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ . Maka  $f_{tabel}$  dapat dihitung menggunakan rumus Ms Excel dengan rumus insert function sebagai berikut:

**Tabel 9. Menghitung  $f_{tabel}$**

$f_{tabel}$	=	FINV (Probability,deg;freedom)
$f_{tabel}$	=	FINV (0,05;4;130)
$f_{tabel}$	=	2,44135

Berdasarkan tabel 7 dapat diperoleh nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  ( $14,092 > 2,44135$ ) dengan tingkat signifikansi ( $0,007 < 0,05$ ), maka  $H_5$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), dan ukuran perusahaan (SIZE) secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu.

## 5. KESIMPULAN

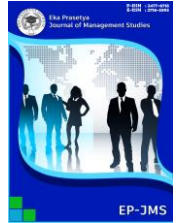
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu yang menunjukkan hasil tidak signifikan dengan korelasi negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa disebabkan oleh kenyataan yang terjadi di pasar modal bahwa profitabilitas tidak cukup dapat dijadikan pembenaran sebagai ketidakmampuan perusahaan dalam menyediakan laporan keuangan tepat waktu.
2. Variabel likuiditas (CR) yang dipakai berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu yang menunjukkan hasil signifikan dengan korelasi positif. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya likuiditas (CR) dapat mempengaruhi terjadinya ketepatan waktu yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi aset lancar yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan mampu membiayai utang lancarnya dan akan terus tepat waktu menyajikan laporan keuangannya. Artinya tinggi rendahnya CR mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan suatu perusahaan.
3. Variabel solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu yang menunjukkan hasil tidak signifikan dengan korelasi negatif. Tinggi atau rendahnya solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena solvabilitas yang rendah tidak menjamin perusahaan tersebut akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya.
4. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu yang menunjukkan hasil signifikan dengan korelasi positif. Hal ini dapat terlihat dari tingkat ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
5. Profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), solvabilitas (DAR) dan ukuran perusahaan (SIZE) secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu.



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



## DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. 2021. Surat Keputusan Direksi Pt Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021 Tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.
- Cholil, Achmad Azhar. 2021. "Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Berlina Tbk Tahun 2014-2019." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 2(3):401-13.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* | Perpustakaan. Semarang: Univ. Diponegoro Press.
- Muzayin, Muh Hamzah Thiofani, dan Rina Trisnawati. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019)." *E-Prosiding Akuntansi* 3(1).
- Noordiatmoko, Didik. 2020. "Analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayora Indah TBK, Periode 2014-2018." *Parameter* 5(1):38-51.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Yehezkiel Rivaldo, dan Lorina Siregar Sudjiman. 2021. "Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor keramik porselen dan kaca yang terdaftar di bei tahun 2015-2019." *Jurnal Ekonomis* 14(1a).